

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang akurat dari sejumlah karakteristik masalah yang diteliti. (Suyanto, 2011). Di bidang kesehatan, penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan masalah-masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat atau di dalam komunitas tertentu, termasuk di bidang rekam medis dan informasi kesehatan. (Masturoh & Anggita, 2018)

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan cara-cara mengikuti kaidah keilmuan yaitu konkrit/empiris, obyektif terukur, rasional dan sistematis, dengan data hasil penelitian yang diperoleh yang berupa angka-angka serta analisis menggunakan metode statistika. (Masturoh & Anggita, 2018)

Desain penelitian yang digunakan yaitu deskriptif observasional. Desain penelitian observasional merupakan penelitian dimana peneliti tidak melakukan intervensi atau perlakuan terhadap variabel. Penelitian ini hanya untuk mengamati fenomena alam atau sosial yang terjadi, dengan sampel penelitian merupakan bagian dari populasi dan jumlah sampel yang diperlukan cukup banyak. Hasil penelitian yang diperoleh dari sampel tersebut kemudian dapat digeneralisasikan kepada populasi yang lebih luas. (Masturoh & Anggita, 2018)

#### **B. Tempat Dan Waktu**

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Fajar Harapan, Desa Tibubeneng, Kecamatan Kuta Utara. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dari bulan Februari sampai dengan April 2021 yang dilakukan secara daring/*online*

## C. Populasi Dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian atau subjek yang diamati, peneliti hanya mengambil sebagian dari subjek yang diteliti, tetapi hasilnya dapat mewakili atau mencakup seluruh subjek yang diteliti. (Notoatmodjo, 2012)

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV, V, dan VI yang masih aktif bersekolah di Sekolah Dasar Fajar Harapan, Desa Tibubeneng, Kecamatan Kuta Utara. Total jumlah populasi sebanyak 185 siswa.

### 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik suatu kesimpulan. Penelitian dengan sampel lebih menguntungkan dikarenakan penelitian dengan sampel lebih hemat biaya, waktu, dan tenaga. (Masturoh & Anggita, 2018)

#### a. Teknik sampling

Teknik Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili suatu populasi secara tepat. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. Pengambilan sampel secara ini merupakan suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi secara acak sesuai dengan kriteria yang telah dikehendaki oleh peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah diketahui sebelumnya. (Nursalam, 2015).

#### b. Besar sampel

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan sebagai responden berdasarkan jumlah populasi (N) yang telah diketahui, maka dapat menggunakan rumus Slovin yang banyak digunakan oleh peneliti karena dianggap mudah dan praktis dalam penggunaannya. Besaran sampel dengan menggunakan rumus Slovin

akan ditentukan dengan tingkat kesalahannya dikarenakan semakin besar tingkat kesalahan yang digunakan, maka semakin kecil jumlah sampel yang digunakan.

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan yang dipilih dalam pengambilan sampel (5%)

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/i kelas IV, V, dan VI yang masih aktif bersekolah di Sekolah Dasar Fajar Harapan, Desa Tibubeneng, Kecamatan Kuta Utara. Total jumlah populasi sebanyak 185 siswa.

$$n = \frac{185}{1 + 185 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{185}{1 + 185 (0,0025)}$$

$$n = \frac{185}{1,4625}$$

$$n = 126,4$$

Berdasarkan perhitungan rumus di atas maka sampel yang diperlukan dalam penelitian ini sebanyak 126 siswa.

Karakteristik sampel yang digunakan tidak boleh menyimpang dari populasinya, maka sebelum pengambilan sample perlu ditentukan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

#### c. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi. (Notoatmodjo, 2012) Dalam penelitian ini, kriteria inklusinya yaitu:

- 1) Siswa kelas IV, V dan VI yang bersekolah di Sekolah Dasar Fajar Harapan, Desa Tibubeneng, Kecamatan Kuta Utara
- 2) Siswa yang memiliki gadget atau alat komunikasi karena pengambilan data dalam penelitian dilaksanakan secara daring/*online*

d. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria atau ciri-ciri anggota populasi yang tidak bisa dianggap sebagai sample. (Notoatmodjo, 2012) Dalam penelitian ini, kriteria eksklusi yaitu:

- 1) Siswa sekolah yang tidak bersedia menjadi responden
- 2) Siswa yang tidak bisa membaca dan menulis

## **D. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa data primer yang dikumpulkan atau diperoleh secara langsung dari variable yang akan diteliti. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti dapat mengumpulkan dengan salah satu teknik yaitu kuesioner. (Masturoh & Anggita, 2018)

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner yang dapat diberikan secara langsung atau akan disebar secara *online* kepada responden yang dituju. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan sesuai dengan apa yang ingin diteliti dan dapat dilakukan secara langsung ataupun pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawab (Masturoh & Anggita, 2018)

### 3. Instrumen Penelitian Dan Cara Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dibuat sendiri oleh penulis yang dirancang secara *online* dalam bentuk *googleform*. Instrumen penelitian yang berupa kuesioner ini menggunakan jenis pertanyaan tentang pengetahuan untuk memperoleh informasi tentang apa yang diketahui oleh responden. Bentuk pertanyaan yang digunakan yaitu pertanyaan tertutup dengan varian *multiple choice* yang menyediakan beberapa pilihan jawaban yang akan dipilih oleh responden sesuai dengan pengetahuannya. (Notoatmodjo, 2012).

Setelah kuesioner sebagai alat ukur atau alat pengumpulan data selesai disusun, belum berarti kuesioner tersebut dapat digunakan untuk pengumpulan data. Kuesioner harus dilakukan uji coba ke lapangan. Responden yang digunakan untuk ujicoba sebaiknya yang memiliki ciri ciri responden yang sama dengan tempat penelitian tersebut dilaksanakan. Hasil-hasil ujicoba ini kemudian digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur yang telah disusun tadi memiliki validitas dan reliabilitas. (Notoatmodjo, 2012). Uji validitas dan reliabilitas pada kuesioner ini dilaksanakan pada minggu ketiga dan minggu keempat bulan Februari kepada 30 responden anak usia sekolah kelas IV, V dan VI di wilayah Desa Tibubeneng.

**Tabel 2**

Kisi Kisi Kuesioner Instrumen Penelitian

Gambaran Tingkat Pengetahuan Protokol Kesehatan Covid-19 Pada Anak Usia Sekolah  
Di Sekolah Dasar Fajar Harapan, Desa Tibubeneng, Kecamatan Kuta Utara

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item Nomor</b>	<b>Jumlah Item</b>
Tingkat Pengetahuan Protokol Kesehatan Covid-19 Pada Anak Usia Sekolah	1. Pengetahuan seputar Virus Covid-19	1,2,3,4	4
	2. Pengetahuan protokol kesehatan tentang memakai masker dengan benar	5,6,7,8,9,10	6
	3. Pengetahuan protokol kesehatan tentang mencuci tangan dengan benar	11,12,13,14,15,16	6
	4. Pengetahuan protokol kesehatan tentang menjaga jarak dengan benar	17,18,19,20	4

#### a. Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Untuk mengetahui kuesioner tersebut mampu dijadikan alat ukur, maka perlu diuji korelasi antara skors (nilai) tiap tiap item (pertanyaan) dengan skors total kuesioner tersebut. Mengukur validitas instrumen digunakan teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Kemudian setelah data uji coba terkumpul kemudian dianalisis dengan bantuan program SPSS. Instrumen dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . (Sujarweni, 2014). Hasil dari perhitungan uji validitas instrument menggunakan SPSS, 20 item soal secara keseluruhan dinyatakan valid dengan hasil  $r_{hitung} (0,450-0,953) > r_{tabel} (0,361)$  dengan begitu instrument dapat digunakan untuk penelitian.

#### b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. (Notoatmodjo, 2012) Uji reliabilitas instrument untuk pernyataan yang valid diuji dengan rumus Cronbach's Alpha menggunakan program SPSS, jika nilai Cronbach's Alpha  $> 0,60$  maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten, sementara Cronbach's Alpha  $< 0,60$  maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel. (Sujarweni, 2014). Hasil dari uji reliabilitas nilai Cronbach's Alpha  $0,967 > 0,60$ . Maka instrument dapat dinyatakan reliabel sehingga dapat digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan protokol kesehatan Covid-19 pada anak usia sekolah.

Adapun cara pengumpulan data yang akan dilakukan dalam pelaksanaan penelitian ini, sebagai berikut:

- 1) Mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.

- 2) Mengajukan surat permohonan ijin penelitian dan mengurus *ethical clearance* yang ditujukan ke Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- 3) Mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian ke Badan Perijinan Penanaman Modal (BPPM) Provinsi Bali.
- 4) Mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Badan Kesatuan Kebangsaan dan Politik Kabupaten Badung
- 5) Mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Kepala Sekolah Dasar Fajar Harapan
- 6) Melakukan pendekatan dan kerjasama dalam pengumpulan data dengan Kepala Sekolah Dasar Fajar Harapan melalui pesan *whatsapp* ataupun secara langsung dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.
- 7) Melakukan pemilihan populasi dan sampel sesuai kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel yang dapat dilakukan secara daring.
- 8) Melakukan pendekatan dengan responden dan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan kepada wali kelas IV, V, dan VI melalui pesan *whatsapp* ataupun secara langsung dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Setelah wali kelas menyetujui siswa/i dijadikan sebagai responden, wali kelas akan diberikan lembar persetujuan yang akan dikirimkan oleh peneliti melalui grup *whatsapp* ataupun secara langsung dengan tetap menerapkan protokol Kesehatan. Calon responden yang tidak setuju tidak akan dipaksa dan tetap dihormati haknya (*inform consent*).
- 9) Memberikan kuesioner kepada responden secara daring atau melalui *google formulir* untuk mengurangi adanya kerumunan di masa pandemi.
- 10) Melakukan pengumpulan data primer mengenai gambaran pengetahuan protokol kesehatan Covid-19 pada anak usia sekolah melalui kuesioner online



(*google formulir*) yang telah diisi.

- 11) Melakukan pengecekan kelengkapan data yang telah diisi dalam kuesioner untuk memastikan lembar kuesioner telah terjawab semua
- 12) Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan analisis data.

## **E. Metode Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran data yang akan dianalisis. Data berupa hasil pengisian lembar soal terhadap responden dalam bentuk skor penilaian. Pengolahan terhadap data menurut Notoatmodjo (2012) dilakukan melalui proses berikut:

#### a. *Editing* (penyuntingan data)

Memeriksa data-data yang sudah terkumpul, yaitu mengoreksi setiap lembar tes untuk memastikan pertanyaan telah terjawab semua dan meminta responden menjawab kembali apabila terdapat pertanyaan yang belum dijawab.

#### b. *Scoring*

Selanjutnya menetapkan pemberian skor pada lembar tes dalam penelitian ini menggunakan pola apabila jawaban benar maka diberi nilai satu (1) dan apabila salah maka diberi nilai (0)

#### c. *Coding*

*Coding* adalah kegiatan merubah data dalam bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka/bilangan menggunakan lembaran kode. Lembaran kode adalah instrumen berupa kolom-kolom untuk merekam data secara manual. Data yang diolah dengan komputer kodenya harus dibuat pada coding sheet yang telah tersedia.

#### d. *Data Entry* (memasukkan data)

Mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

e. Tabulasi

Kegiatan membuat tabel-tabel data dan mengelompokkan data sesuai jawaban-jawaban dengan teratur serta teliti, kemudian dihitung, dijumlahkan dan disajikan dalam bentuk tabel. Berdasarkan tabel tersebut akan dipakai untuk membuat data agar didapat gambaran tingkat pengetahuan variabel yang telah ada.

## 2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam pengolahan hasil data ini menggunakan analisis deskriptif, yaitu untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Rumus yang digunakan dalam mengukur tingkat pengetahuan menurut Nursallam (2016), sebagai berikut:

$$N = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

N : skor nilai pengetahuan

SP : skor nilai yang diperoleh

SM : skor nilai maksimum

## 3. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo, (2012), etika yang mendasari dalam penyusunan studi kasus, yang terdiri dari:

a. *Inform Consent*

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan sebelum penelitian di lakukan. Tujuan

inform consent adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya.

b. *Anonymity*

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencatumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

c. *Confidentially*

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.